

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan kinerja pada perbankan syariah yang ada di Indonesia pada tahun 2012 yang sudah mengembirakan kinerja yang berdampak positif pada perusahaan tersebut, yang di utamakannya yaitu pada perbankan syariah yang ada di Indonesia. Adapun menurut perhitungan statistik perkembangan perbankan syariah yang ada di Indonesia pada tahun 2012 yang diterbitkan oleh bank Indonesia perhitungan volume secara nasional yaitu terdiri dari total assets, total dana pihak ketiga, dan yang terakhir total pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah meningkat. (Riyadi, 2014)

Bank adalah suatu lembaga yang memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian di Indonesia yang memiliki fungsi yaitu perantara (*financial intermediary*) diantara pihak yang memiliki lebih dana (*surplus unit*) dan yang terakhir yaitu diantara pihak yang memerlukan dana (*deficit unit*). Untuk mengembangkan industri pada perbankan yang ada di Indonesia, bank ini agar berharap untuk memobilisasikan dana tersebut pada tabungan masyarakat.

Pada dasarnya kesehatan bank ini sangat penting pada seluruh pihak yang berkaitan, baik dari pemiliknya maupun yang mengelola bank, dalam masyarakat yang menggunakan jasa bank maupun bank Indonesia untuk mengawasi dan membina pada bank. Pada masing masing pihak penting

meningkatkan pada dirinya maupun bersama sama berupaya untuk diwujudkan bank yang sehat.

Tujuan meneliti perusahaan ini adalah untuk mengetahui jumlah CAR dan FDR terhadap *Net Profit Margin* (NPM) yang ada di perusahaan Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS), metode penelitian ini adalah menganalisis seluruh laporan - laporan keuangan di Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS), di ambil dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2020. Manfaat dari judul ini adalah untuk mengetahui keberadaan jumlah (CAR) dan (FDR) terhadap (NPM) pada tiap periode agar ada acuan kedepannya untuk manajemen keuangan bisa ditingkatkan lagi untuk mengelola keuangan dan ditingkatkan lagi dalam sumber daya manusianya.

Berdasarkan modal yang ada di perbankan syariah seharusnya adanya penjagaan agar aman ketika terjadinya resiko yang sangat merugikan bagi perbankan syariah disebabkan oleh terjadinya aktiva bank sebagai *Financial Intermediary*, pada pergerakan pasiva mengarah ke aktiva akan terpengaruh berbagai resiko, dan akan meningkatnya peranan pada aktiva bank mengarah ke penghasilan keuntungan harus di jaga dengan baik. Maka pada modal bank akan berpengaruh pada tingkat kepercayaan masyarakat berhadapan dengan kinerja bank (Sinungan, 2000).

Dalam perkembangan sektor keuangan disuatu negara untuk berupaya meningkatkan pada pertumbuhan ekonomi. Pada sektor keuangan yang akan berkembang dengan baik dapat mendorong pada kegiatan perekonomian masyarakat, sebaliknya jika sektor keuangan tidak berkembang dengan baik

disebabkan karena perekonomiannya sangat menghambat dalam likuiditasnya untuk mengupayakan tercapainya pertumbuhan ekonomi yang tinggi. (Amelia, 2017)

Menurut Dendawijaya (2000), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko. Apabila *Capital Adequacy Ratio* (CAR) semakin tinggi, akan semakin kuat kemampuan bank untuk menanggung risiko pada setiap pinjaman, atau yang dimaksud dengan aktiva produktif yang memiliki risiko, bisa disebut dengan kata lain, yaitu apabila modalnya tinggi maka akan menanggung risiko pinjaman macetnya. Oleh karena itu, dalam kinerja bank syariah akan semakin baik, sehingga apabila mendapatkan kepercayaan lebih baik dari masyarakat. (Wibisono, 2017)

Sementara *Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan rasio antara jumlah pembiayaan yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank (Dendawijaya, 2000).

Menurut Hanafi dan Halim menyatakan bahwa Net Profit Margin merupakan rasio profitabilitas yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Semakin tinggi rasio ini mengindikasikan semakin baik perusahaan menghasilkan laba bersih, yang artinya kemampuan untuk membayar dividend akan semakin tinggi. (Hanafi & Halim, 2005)

Berdasarkan uraian di atas dapat juga dilihat dalam bentuk tabel, peneliti yang di ambil dalam penulis ini adalah pengaruh jumlah (CAR) dan (FDR) terhadap (NPM), apakah terjadinya naik atau sebaliknya, sekarang bisa dilihat juga dalam bentuk tabel yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Laporan Jumlah CAR Dan FDR Terhadap NPM
Di PT BRI Syariah Periode 2011-2020

Tahun	CAR		FDR		NPM	
2010	20,63 %		95,82 %		7,50 %	
2011	14,74 %	↓	90,55 %	↓	6,99 %	↓
2012	11,35 %	↓	100,96 %	↑	7,15 %	↑
2013	14,49 %	↑	102,70 %	↑	6,27 %	↓
2014	12,89 %	↓	93,90 %	↓	6,04 %	↓
2015	13,94 %	↑	84,60 %	↓	6,66 %	↑
2016	20,63 %	↑	81,42 %	↓	6,67 %	↑
2017	20,05 %	↓	71,87 %	↓	5,84 %	↓
2018	29,72 %	↑	75,49 %	↑	5,00 %	↓
2019	25,26 %	↓	80,12 %	↑	4,91 %	↓
2020	19,04 %	↓	80,99 %	↑	4,41 %	↓

Sumber: Laporan PT. BRIS 2010-20120

Keterangan:

↑ = Mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

↓ = Mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

Berdasarkan tabel di atas dapat di jelaskan naik atau turunnya nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing To Deposit Rasio* (FDR) terhadap *Net Profit Margin* periode 2010 sampai dengan 2020 yaitu pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2011 pada variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terjadinya turun karena nilai pada *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tersebut dari 20,63 % menjadi 14,74 % sedangkan pada variabel FDR terjadinya turun karena nilai pada variabel FDR tersebut dari 95,82 % menjadi 90,55 % pada variabel

NPM terjadinya naik karena nilai pada variabel NPM tersebut dari 7,50 % menjadi 6,99 %.

Pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2012 pada variabel CAR terjadinya turun karena nilai pada variabel CAR tersebut dari 14,74 % menjadi 11,35 % pada variabel FDR terjadi naik karena pada nilai variabel FDR tersebut dari 90,55 % menjadi 100,96 %, pada variabel *net profit margin* terjadi naik karena pada nilai variabel tersebut dari 6,99 % menjadi 7,25 %.

Pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2013 pada variabel CAR terjadinya kenaikan karena nilai pada variabel CAR tersebut dari 11,35 % menjadi 14,49 %, pada variabel FDR terjadi naik karena nilai pada variabel FDR tersebut dari 100,96 % menjadi 102,70 menjadi 93,90, pada variabel NPM terjadi penurunan karena nilai pada variabel NPM tersebut dari 7,15 % menjadi 6,27 %.

Pada tahun 2013 sampai dengan 2014 pada variabel CAR terjadinya turun karena nilai pada variabel CAR tersebut dari 14,49 % menjadi 12,89 %, pada variabel FDR terjadi turun karena nilai pada variabel FDR tersebut dari 102,70 % menjadi 93,90, pada variabel NPM terjadi turun karena nilai pada variabel NPM tersebut dari 6,27 % menjadi 6,04 %.

Pada tahun 2014 sampai dengan 2015 pada variabel CAR terjadinya peningkatan karena nilai pada variabel CAR tersebut dari 12,89 % menjadi 13,94 %, pada variabel FDR terjadi penurunan karena nilai pada variabel FDR tersebut dari 93,90 % menjadi 84,60 %, pada variabel NPM terjadi peningkatan karena nilai pada variabel NPM tersebut dari 6,04 % menjadi 6,66 %, pada

tahun 2015 sampai dengan 2016 pada variabel CAR terjadinya naik karena nilai pada variabel CAR tersebut dari 13,94 % menjadi 20,63 %, pada variabel FDR terjadi turun karena nilai pada variabel FDR tersebut dari 84,60 % menjadi 81,42 %, pada variabel NPM terjadi naik karena nilai pada variabel NPM tersebut dari 6,66 % menjadi 6,67 %.

Pada tahun 2016 sampai dengan 2017 pada variabel CAR terjadinya turun karena nilai pada variabel CAR tersebut dari 20,63 % menjadi 20,05 %, pada variabel FDR terjadi turun karena nilai pada variabel FDR tersebut dari 81,42 % menjadi 71,87 %, pada variabel NPM terjadi naik karena nilai pada variabel NPM tersebut dari 6,67 % menjadi 5,84 %.

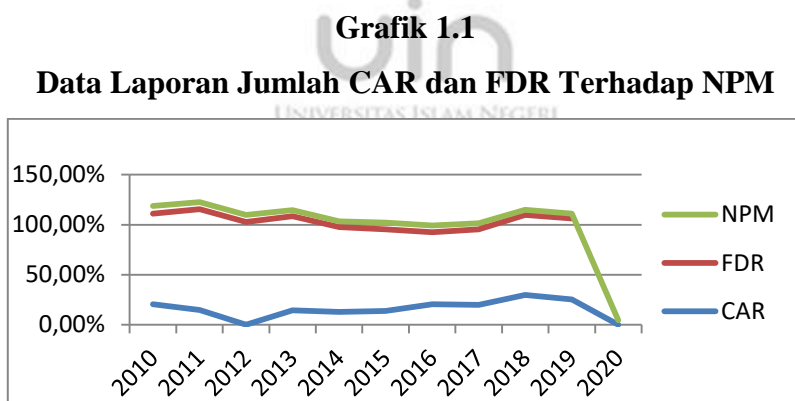
Pada tahun 2017 sampai dengan 2018 pada variabel CAR terjadinya naik karena nilai pada variabel CAR tersebut dari 20,05 % menjadi 29,72 %, pada variabel FDR terjadi naik karena nilai pada variabel FDR tersebut dari 71,87 % menjadi 75,49 %, pada variabel NPM terjadi turun karena nilai pada variabel NPM tersebut dari 5,87 % menjadi 5,00 %.

Pada tahun 2018 sampai dengan 2019 pada variabel CAR terjadinya penurunan karena nilai pada variabel CAR tersebut dari 29,72 % menjadi 25,26 %, pada variabel FDR terjadi naik karena nilai pada variabel FDR tersebut dari 75,49 % menjadi 80,12 %, pada variabel NPM terjadi turun karena nilai pada variabel NPM tersebut dari 5,00 % menjadi 4,91 %.

Pada tahun 2019 sampai dengan 2020 pada variabel CAR terjadinya turun karena nilai pada variabel CAR tersebut dari 25,26 % menjadi 19,04 %, pada variabel FDR terjadi naik karena nilai pada variabel FDR tersebut dari

80.12 % menjadi 80,99 %, pada variabel NPM terjadi turun karena nilai pada variabel NPM tersebut dari 4,91 % menjadi 4,41 %. Berdasar uraian di atas bahwa, penulis dapat menemukan sebuah masalah yang dialami oleh perusahaan akan diambil untuk diteliti bagi penulisnya, yang berjudul pengaruh jumlah (CAR) dan (FDR) terhadap (NPM) di PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah periode 2011 sampai dengan 2020, jika nilai pada variabel CAR nilainya turun maka pada variabel NPM nya ikut turun, jika variabel FDR naik maka pada variabel NPM juga akan naik, sebaliknya jika variabel X turun maka pada variabel Y akan turun.

Dengan ini bisa dilihat dengan grafik agar terlihat naik turunnya sebuah variabel, data yang diambil untuk meneliti yaitu pengaruh jumlah CAR dan FDR terhadap NPM yaitu sebagai berikut:



Sumber: Laporan PT.BRIS 2010-2020

Berdasarkan grafik di atas bisa dilihat secara langsung pada perkembangan jumlah CAR dan FDR terhadap *net profit margin* akan terlihat naik turunnya bisa jadi tiap tahun perubahannya.

Pada tahun 2011 variabel CAR, variabel FDR dan variabel NPM mengalami penurunan secara signifikan, pada tahun 2012 variabel CAR mengalami penurunan secara signifikan, sedangkan variabel FDR sama NPM mengalami peningkatan secara signifikan, pada tahun 2013 variabel CAR mengalami peningkatan secara signifikan, pada tahun 2013 variabel CAR mengalami peningkatan secara signifikan pada variabel FDR mengalami penurunan secara signifikan dan variabel NPM mengalami peningkatan secara signifikan, pada tahun 2014 variabel CAR, FDR dan NPM mengalami penurunan secara signifikan, pada tahun 2015 variabel CAR mengalami penurunan secara signifikan, variabel CAR mengalami peningkatan secara signifikan, variabel NPM mengalami penurunan secara signifikan, pada tahun 2016 variabel CAR mengalami peningkatan secara signifikan, variabel FDR mengalami penurunan secara signifikan, Variabel NPM mengalami peningkatan secara signifikan, pada tahun 2017 variabel CAR, FDR dan NPM mengalami penurunan secara signifikan, pada tahun 2018 variabel CAR dan FDR mengalami peningkatan secara signifikan sedangkan pada variabel NPM mengalami penurunan secara signifikan, pada tahun 2019 dan 2020 variabel CAR mengalami penurunan secara signifikan, variabel FDR mengalami peningkatan secara signifikan sedangkan pada variabel NPM mengalami penurunan secara signifikan.

Berdasarkan uraian diatas, terdapat masalah dalam jumlah CAR dan FDR yang berkaitan dengan *net profit margin*. Telah disebutkan bahwa jika jumlah CAR dan FDR naik maka akan berdampak kepada naiknya *Net Profit Margin* (NPM). Apa bila jumlah CAR dan FDR turun maka akan berdampak

kepada turunnya *net profit margin*. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai *pengaruh jumlah CAR dan FDR terhadap NPM di PT BRI Syariah periode 2011 – 2020*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang peneliti di atas, juga dapat di rumuskan bagaimana pengaruh jumlah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan jumlah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) di bank rakyat Indonesia syariah, yang diturunkan ke dalam tiga pertanyaan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Berapa besar pengaruh investasi jumlah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial di PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Periode 2011-2020?
2. Berapa besar pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial di PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Periode 2011-2020?
3. Berapa besar pengaruh jumlah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan di PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Periode 2011-2020 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti sudah memiliki tujuan untuk memecahkan suatu masalah yang di alami oleh perusahaan, sebagai mana yang sudah di ketahui tujuan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh jumlah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial di PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Periode 2011-2020.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh jumlah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial di PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Periode 2011-2020.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh jumlah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan di PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Periode 2011-2020.

D. Kegunaan Penelitian

Peneliti ini diharapkan agar berguna bagi perbankan dan perusahaan lain untuk mempertimbangkan dengan baik bagi manajemen keuangan yang ada di perusahaan tersebut apa yang sudah di tulis oleh penulis ini, adapun teori dan dan praktiknya yaitu sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Mendeskripsikan pengaruh jumlah *Capital Adequacy Ratio* dan *Financing To Deposito Ratio* Terhadap *Net Profit Margin*
 - b. Mengembangkan Konsep dari Teori *Capital Adequacy Ratio* dan *Financing To Defosito Ratio* Terhadap *Net Profit Margin* pada PT. BRI Syariah.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi pihak pimpinan dan manajemen perusahaan menjadi bahan pertimbangan dalam pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk menentukan kebijakan meningkatkan kinerja keuangan;
- b. Bagi penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan merumuskan kebijakan untuk menjadi stabilitas ekonomi;
- c. Bagi penelitian, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Serjana Ekonomi (S.E) pada jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

